

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan analisis data statistik.¹ Untuk menghasilkan hasil analisis, penelitian ini menggunakan program SPSS 29 for windows, yang merupakan pengolah data statistik yang dipercaya dengan cepat dan tepat.

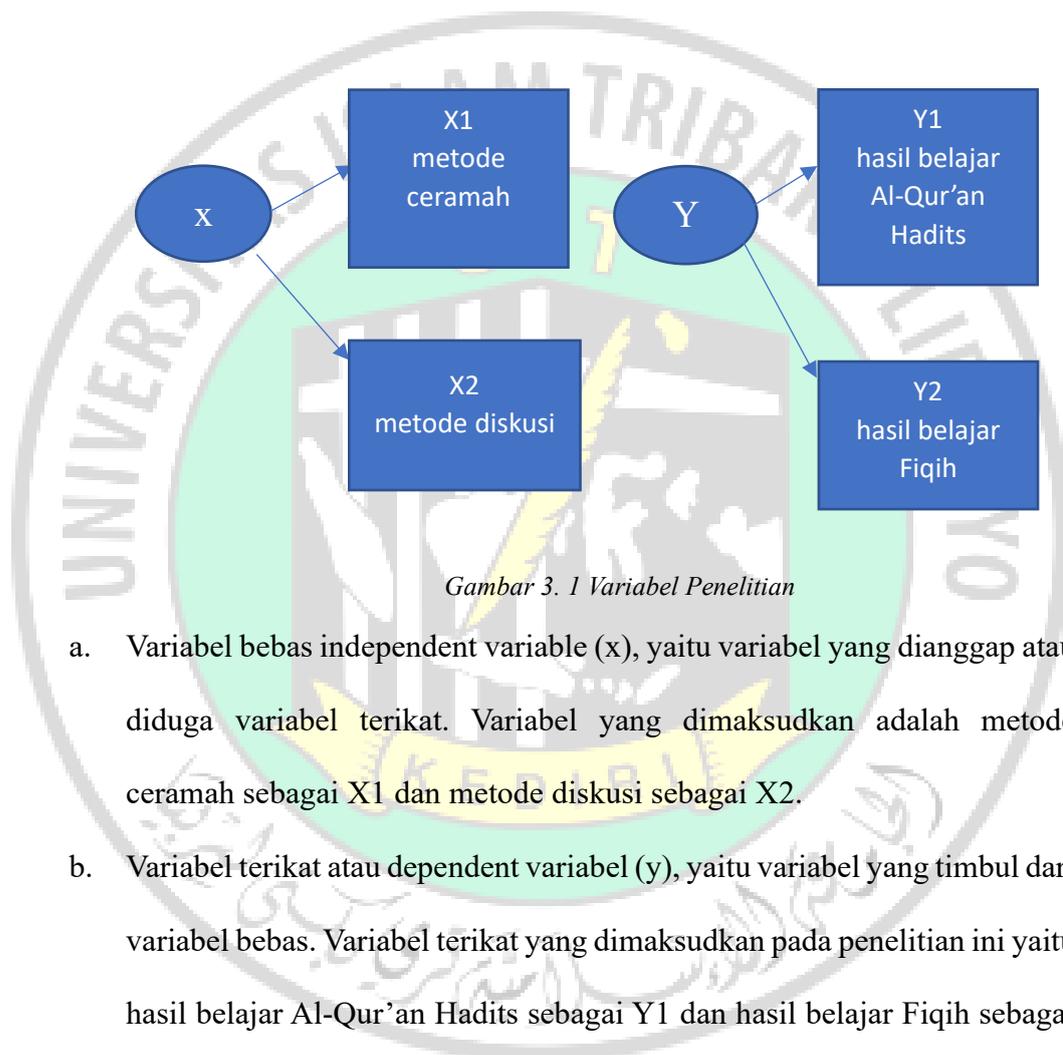
Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif (casual comparative studi) yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Tujuan penelitian komparatif adalah untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program yang sejenis atau hampir sama yang melibatkan semua unsur atau komponennya. Analisis penelitian ini dilakukan terhadap persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan faktor-faktor pendukung hasil. Hasil analisis perbandingan dapat menemukan unsur-unsur atau faktor-faktor penting yang melatarbelakangi persamaan dan perbedaan.²

¹ M Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 49.

² Siti Rapingah, Mochamad Sugiarto, Muhammad Sabir, Totok Haryanto, Neneng Nurmalasari, Muhammad Ichsan Gaffar, Alfalisyanto, "Buku Ajar Metode Penelitian", (Indonesia: Feniks Muda Sejahtera, 15 Juli 2024), 6.

Dalam rancangan penelitian ini, penulis akan membandingkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang menggunakan metode ceramah dengan hasil belajar Fiqih yang menggunakan metode diskusi.

Variabel yang digunakan peneliti adalah :



Gambar 3. 1 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas independent variable (x), yaitu variabel yang dianggap atau diduga variabel terikat. Variabel yang dimaksudkan adalah metode ceramah sebagai X1 dan metode diskusi sebagai X2.
- b. Variabel terikat atau dependent variabel (y), yaitu variabel yang timbul dari variabel bebas. Variabel terikat yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadits sebagai Y1 dan hasil belajar Fiqih sebagai Y2.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian. Populasi dapat diartikan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu Jawa Barat 2023-2024 yang berjumlah 248 peserta didik. Berikut table populasi penelitian di Madrasah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu :

Pupulasi Kelas MDTA Darussalam Plumbon Indramayu

Kelas I			kelas II			Kelas III			Kelas IV			jumlah		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JM
4	4	95	2	2	50	2	2	55	2	2	48	12	12	24
7	8		7	3		6	9		2	6		2	6	8

Tabel 3. 1 Populasi Kelas MDTA Darussalam Plumbon Indramayu

Pada kelas I peserta laki-laki berjumlah 47 peserta didik, sedangkan peserta perempuan berjumlah 48 peserta didik, total keseluruhan peserta didik kelas I adalah 95 peserta didik. Pada kelas II peserta laki-laki berjumlah 27 peserta didik, sedangkan peserta perempuan berjumlah 23 peserta didik, total keseluruhan peserta didik pada kelas II adalah 50 peserta didik.

Pada kelas III peserta laki-laki berjumlah 26 peserta didik, sedangkan peserta perempuan berjumlah 29 peserta didik, total keseluruhan peserta didik pada kelas III adalah 55 peserta didik. Pada kelas

³ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (2021).

IV peserta laki-laki berjumlah 22 peserta didik, sedangkan peserta perempuan berjumlah 26 peserta didik, total keseluruhan peserta didik kelas IV adalah 48 peserta didik. total keseluruhan peserta didik perempuan dari kelas I-IV adalah 122 peserta didik dan total keseluruhan peserta didik laki-laki dari kelas I-IV adalah 126 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan cara non probability sampling sistematis (sampel khusus) dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling menurut Purwanto adalah “pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian.”⁴

Maka dalam hal ini, peneliti mengambil sampel pada kelas 4. Kelas 4 yang berjumlah 48 peserta didik sebagai perbandingan dalam metode ceramah dan diskusi pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan hasil belajar Fiqih. Berikut sampel 48 peserta didik peserta didik Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu :

⁴ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (2020).

No urut			Nama Peserta didik	Jenis Kelamin		Data Kelahiran Peserta didik		Nama Ayah Kandung Peserta didik
Ur	No. Induk	No. Ujian		L	P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	20211001	3212110158	Afwan Maulana Azidan	1		Indramayu	14 Agustus 2012	Runtung
2	20211002	3212110159	Almira Qaireen Rizqah		1	Indramayu	05 September 2012	Suparno
3	20211003	3212110160	Andika Supriana Brata	1		Indramayu	03 Maret 2013	Amad
4	20211004	3212110161	Azzahra Neyla Putri		1	Indramayu	26 Agustus 2012	Jasim
5	20211005	3212110162	Azzahra Nur Fadillah		1	Indramayu	10 Juli 2012	Nurkiwan
6	20211006	3212110163	Dude Khidmat Amirullah	1		Indramayu	02 Desember 2012	Rusyantono
7	20211007	3212110164	Dwi Prasetyo	1		Indramayu	07 Januari 2013	R. Rahmat Riyadi
8	20211008	3212110165	Galang Taher	1		Indramayu	09 Januari 2013	Tamir
9	20211009	3212110166	Hanif Ayyash Al Faruq	1		Indramayu	13 September 2012	Syahrul Arifin
10	20211010	3212110167	Kaneishia Lathifah Zahra		1	Bogor	26 Juli 2013	Yadi Suryadi
11	20211011	3212110168	Kireisa Hana Mustafa		1	Indramayu	14 Mei 2013	Rasito
12	20211012	3212110169	Luqman Nur Rohmat	1		Indramayu	17 Oktober 2012	Darwani
13	20211013	3212110170	Luthfi Ayu Silfiyani	1		Indramayu	08 Desember 2012	Sunoro
14	20211014	3212110171	Muhamad Azam Ashidiq	1		Indramayu	01 Agustus 2012	Duryanto
15	20211015	3212110172	Muhamad Khoirul Nizam	1		Indramayu	28 Maret 2013	Karsim
16	20211016	3212110173	Muhammad Syahdan	1		Indramayu	22 Desember 2012	Taryono
17	20211017	3212110174	Muhammad Tsabit Qolbi	1		Indramayu	03 Maret 2013	Khidmat Amirullah
18	20211018	3212110175	Nadia Azzahra		1	Indramayu	15 Maret 2013	Agung Sutrisno
19	20211019	3212110176	Nila Citra Nur Dewi		1	Indramayu	17 Desember 2012	Eka Supriyadi
20	20211020	3212110177	Sahrifa Nur Afiah		1	Indramayu	25 Maret 2013	Ridho Apriono
21	20211021	3212110178	Silfi Fitriyani		1	Indramayu	05 September 2012	Sutarno
22	20211022	3212110179	Tarudin	1		Indramayu	11 April 2012	Rastono
23	20211023	3212110180	Tazkiyatul Fikriyah		1	Indramayu	22 Januari 2013	Sukirno
24	20211024	3212110181	Ananda Chandra	1		Indramayu	12 Februari 2013	Tarsono
25	20211025	3212110182	Anisah Azaliana		1	Indramayu	21 Mei 2013	Rustandi
26	20211026	3212110183	Asifin Barkhia Al Mirza	1		Indramayu	16 Agustus 2013	Moh. Arifin
27	20211027	3212110184	Asih Umiyati		1	Indramayu	06 April 2013	Carudin
28	20211028	3212110185	Aysha Ailani		1	Indramayu	21 Mei 2013	Rustandi

29	20211029	3212110186	Dhia Faida Azmi		1	Indramayu	26 Desember 2012	Samsudin
30	20211030	3212110187	Dinda Komala		1	Subang	11 November 2012	Nana Nasum
31	20211031	3212110188	Duha		1	Indramayu	03 Agustus 2012	Kokom Tinawiah
32	20211032	3212110189	Dzakiyya Talita Sakhi		1	Indramayu	02 September 2013	Sucipto Indra Gunawan
33	20211033	3212110190	Fadhli Abbasy Ma'arif	1		Jakarta	10 Agustus 2012	Achmad Arif
34	20211034	3212110191	Fian Sugianto	1		Indramayu	15 Februari 2012	Nining Haryati
35	20211035	3212110192	Kuswono	1		Indramayu	26 Mei 2012	Masroji
36	20211036	3212110193	Laily Isnaeni		1	Indramayu	14 Januari 2013	Kartalim
37	20211037	3212110194	Lisa Nurmaela		1	Cirebon	19 Mei 2013	Tarim
38	20211038	3212110195	Mar'atus Sholeha		1	Indramayu	11 Maret 2013	Kasanudin
39	20211039	3212110196	Melly Apriani		1	Indramayu	13 Mei 2013	Surana
40	20211040	3212110197	Muhammad Reyvan Aditya	1		Indramayu	31 Desember 2012	Sangidi
41	20211041	3212110198	Nazwa Iswatun Fadilah		1	Indramayu	08 Oktober 2012	Junedi
42	20211042	3212110199	Putra Deyan Ramadhan	1		Indramayu	30 Juli 2013	Ryan Maulana
43	20211043	3212110200	Sabrina Nurraisa Salsabillah		1	Indramayu	22 Oktober 2012	Wahyudin
44	20211044	3212110201	Salsabilah		1	Indramayu	27 Maret 2013	Dasmun
45	20211045	3212110202	Syukur Maikkrosa	1		Indramayu	27 September 2012	Surnadi
46	20211046	3212110203	Tantowi	1		Indramayu	19 Juni 2013	Suherman
47	20211047	3212110204	Tia Listiawati		1	Indramayu	02 Mei 2013	Tarum
48	20211048	3212110205	Wahyu Fajar Ramadhan	1		Indramayu	04 Agustus 2012	Jamin
Jumlah L/P				23	25			
Jumlah total L + P =				48				

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dianggap sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan. Pada dasarnya instrument penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan instrument berupa Kuesioner. Kuesioner adalah salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dan dalam penelitian kali ini, mengkomparasikan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan Hasil belajar Fiqih sebagai variabel dependent.⁵

Menurut Winarno Surahmad, metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, sedangkan peran murid mendengarkan dengan teliti, serta mencatat yang pokok dari yang dikemukakan oleh guru.⁶ Dengan indikator sebagai berikut :

- a. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran dengan metode ceramah adalah untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memahami dan menguasai konsep yang diajarkan dengan baik.
- b. Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta Didik. Guru memperhatikan kondisi peserta didik dalam metode ceramahnya, dan menekankan manfaat serta kegunaan materi agar peserta didik dapat memperhatikan dengan seksama.
- c. Presentasi materi. Pada tahap ini, guru menyajikan materi secara bertahap, sesuai dengan sub atau topik pembahasan.

⁵ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif", *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

⁶ Mappanyompa Mappanyompa dkk., "Metode Pembelajaran Agama Islam", (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024).

- d. Memberikan Konklusi atau Kesimpulan. Guru menyampaikan resume atau pokok pikiran materi yang telah diajarkan, atau meminta peserta didik menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran.
- e. Melakukan Evaluasi. Guru menggunakan teknik bertanya dan menunjuk peserta didik secara acak untuk menjawab atau bertanya tentang materi.⁷

Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain mengemukakan pendapat tentang metode diskusi yakni, cara penyajian pelajaran, dimana peserta didik-peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.⁸ Indikator metode diskusi sebagai berikut :

- a. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan dan cara cara pemecahannya.
- b. Guru mengatur pembagian kelompok, memilih pemimpin diskusi mengatur tempat duduk, ruangan dan peralatan pendukung lainnya.
- c. Menentukan jenis-jenis diskusi yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Selama diskusi berlangsung, guru memperhatikan apakah jalannya diskusi sesuai dengan diharapkan. Dapat dilihat dari partisipasi peserta didik, fokus pembeciraan, ketertiban diskusi, peran pemimpin, pemanfaatan waktu dan hasil yang ingin dicapai.

⁷ Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014).

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (2010).

- e. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- f. Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.⁹

Menurut sudjana hasil belajar adalah perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya. Indikator hasil belajar terdiri dari tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif mencakup hasil belajar intelektual dengan enam aspek: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif mencakup sikap dengan lima aspek: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik mencakup keterampilan dan kemampuan bertindak. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif paling sering dinilai oleh guru karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran.¹⁰

Pada penelitian ini, indikator hasil belajar yang diambil adalah ranah kognitif, yang didapat dari daftar nilai guru, seperti nilai raport mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Fiqih di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu.

Kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara

⁹ Afifah, "*Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas*", (2014).

¹⁰ Nana Sudjana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", (2010).

variabel yang diteliti dengan sumber data darimana dapat diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.¹¹

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Metode Ceramah	Peserta didik	Angket	Pernyataan
2. Metode Diskusi	Peserta didik	Angket	Pernyataan
3. Hasil Belajar	Peserta didik	Dokumentasi	-

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Komparasi Metode Ceramah dan Metode Diskusi

Pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Tabel 3. 4 Skor Alternatif Jawaban

¹¹ Ayu Nurul Amalia, Suyono, dan Riyan Arthur, "Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian", (Pekalongan: NEM, 2023), 90.

Dari ketiga variabel tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator, antara lain :

No	Variabel penelitian (bebas)	Indikator	Item Soal	
			Butir	Jumlah
1.	Metode Ceramah (X ₁)	1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1	1
		2) Mengelola perhatian dan kondisi peserta didik.	2-3	2
		3) Presentasi materi.	4-5-6	3
		4) Memberikan konklusi atau kesimpulan.	7-8	2
		5) Melakukan evaluasi.	9-10	2
2.	Metode Diskusi (X ₂)	1) Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan.	1-2	2
		2) Guru mengatur pembagian kelompok.	3	1
		3) Guru menentukan jenis diskusi.	4	1
		4) Guru mengamati jalannya diskusi.	5-6	2
		5) Membuat pokok pembahasan.	7-8	2
		6) Mereview jalannya diskusi.	9-10	2
	Jumlah			20

Tabel 3. 5 Rancangan Kisi-kisi Khusus Instrumen Penelitian tentang Komparasi Metode Ceramah dan Metode Diskusi

No.	Variabel terikat	Indikator
1.	Hasil Belajar Al-Quran Hadits (Y ₁)	Hasil diperoleh dari nilai raport peserta didik yang didapatkan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
2.	Hasil Belajar Fiqih (Y ₂)	Hasil diperoleh dari nilai raport peserta didik yang didapatkan dari guru mata pelajaran Fiqih

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan solusi untuk masalah penelitian. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan lima pendekatan: kuesioner, dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk pertanyaan tertulis.¹² Kuesioner biasanya berisi kumpulan pertanyaan terstruktur atau terbuka yang dirancang untuk menggali opini, pendapat, perilaku, atau karakteristik responden terkait topik atau isu tertentu. Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

¹² Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

kepada responden untuk dijawab. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner jenis tertutup dengan Skala Likert yang memiliki rentang skor 1 hingga 5. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial dengan akurasi yang tinggi.¹³

Kuesioner penelitian terdiri dari 20 pernyataan untuk skala metode ceramah (X_1) dan skala metode diskusi (X_2), sedangkan variabel Y_1 yakni hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan variabel Y_2 yakni hasil belajar Fiqih diambil dari nilai ujian UAS peserta didik kelas 4. Setiap kuesioner penelitian terdapat 5 butir jawaban dengan skala metode ceramah yang terdiri dari 10 pernyataan kuesioner dan skala metode diskusi yang terdiri dari 10 pernyataan kuesioner, total semua pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah 20 pernyataan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari media berupa gambar atau foto.¹⁴ Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang keefektifitasan metode ceramah dan metode diskusi pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan hasil belajar Fiqih.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan

¹³ Fausiah Nurlan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Indonesia: CV. Pilar Nusantara, 2019), 93.

¹⁴ Muhammad Ramdhan, "Metode Penelitian", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 81.

dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya peserta didik di MDTA Darussalam Indramayu dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi pada pembelajaran Al-Qur'an hadist dan Fiqih.

3. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik karena observasi tidak terbatas hanya pada orang, melainkan juga objek-objek alam yang lain.¹⁵ Observasi biasanya dilakukan dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utama, seperti telinga, mulut, penciuman, dan kulit. Observasi merupakan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi juga dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara dan sebagainya. pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang diutamakan adalah observasi dengan kuesioner.¹⁶

Dalam penelitian ini observasi sebenarnya bersifat penarikan kesimpulan tentang ciri-ciri individu dengan cara melihat langsung atau mengamati sendiri peristiwanya di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu.

¹⁵ Muhammad Ramdhan, "Metode Penelitian", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021),93.

¹⁶ Muhammad Ramdhan, "Metode Penelitian", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021),77.

4. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang dipakai sebagai cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁷

Peneliti menggunakan teknik wawancara melalui bantuan aplikasi *wats-ap* untuk menggali informasi keefektivitasan metode ceramah dan metode diskusi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Fikih dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru pengajar materi tersebut.

5. Tes

Tes merupakan suatu teknik yang digunakan oleh seseorang kepada beberapa subjek untuk melihat hasil yang telah dikerjakan oleh subjek tersebut. teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*). Pengukuran dilakukan dengan membandingkan sesuatu dengan ukuran tertentu. Pengukuran dilakukan untuk memahami, menggambarkan, atau membandingkan berbagai aspek dari dunia fisik dan non-fisik.¹⁸

Peneliti menggunakan tes melalui lembaran soal UAS yang sudah dikerjakan oleh sampel, dalam tanda arti peneliti mengambil hasil dari

¹⁷ Soegijono, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data", (10 September 2024).

¹⁸ Muhammad Ramdhan, "Metode Penelitian", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021),71.

ujian UAS peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu untuk di komparasikan mana yang lebih efektif antara metode ceramah pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan metode diskusi pada hasil belajar Fiqih. Lembaran soal UAS tersebut berasal dari Provinsi Jawa Barat yang diturunkan ke Kementerian Agama Indramayu kemudian di berikan ke setiap Madrasah Di wilayah Indramayu termasuk Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darussalam Plumbon Indramayu, maka dari itu lembaran soal UAS tersebut sudah divalidkan dan direlabel oleh pihak provinsi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lain, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data mencakup mengelompokkan data, membuat tabulasi data, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹⁹ Uji prasyarat analisis dan uji hipotesis adalah dua tahap yang digunakan untuk menganalisis data.

¹⁹ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan beberapa uji prasyarat statistik untuk menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam uji hipotesis tersebut. Uji persyarat statistik, antara lain :

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dalam instrumen penelitian. uji validitas juga dilakukan untuk menguji kevalidan setiap variabel atau item yang akan diukur dalam sebuah instrumen penelitian, seperti menguji valid atau tidak valid kuesioner penelitian.²⁰

Dalam menentukan kevalidan dari setiap variabel atau item kuesioner, uji validitas mengkorelasikan setiap skor yang dihasilkan oleh responden dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 29. Apabila r hitung $>$ r table, maka variabel atau item tersebut valid, dan apabila r hitung $<$ r table maka variabel atau item tersebut tidak valid.²¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur. Hasil dari uji reliabilitas ini harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan

²⁰ Andi Arsi, “Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS”, (24 Juli 2024).

²¹ Andi Arsi, “Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS”, (24 Juli 2024).

kemantapan.²² Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, dan yang diuji adalah pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Reliabilitas dapat diketahui jika suatu penelitian menunjukkan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama.

Pengukuran Uji Reliabilitas menggunakan acuan Cronbach's Alpha yang mempunyai nilai ukur $> 0,6$. Adapun kriteria pengujian, apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka variabel atau item tersebut reliabel, dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka variabel atau item tersebut tidak reliabel.²³

2. Metode Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah kolmogrov - smirnow dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29.²⁴ Pada Uji Prasyarat Normalitas KolmogrovSmirnov ini sebelum data dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu metode ceramah, metode diskusi, hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan hasil belajar Fiqih. Perhitungan menggunakan analisis Kolmogrov-

²² Wahyuni, "Uji Validitas dan Reliabilitas", (2014).

²³ Wahyuni, "Uji Validitas dan Reliabilitas", (2014).

²⁴ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 7.

Smirnov. Dengan ketentuan, apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, maka data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Pengujian homogenitas ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. dalam penelitian ini ujian homogenitas didapat melalui program SPSS 29. Uji homogenitas data menggunakan test of homogeneity of variance.

Untuk mengetahui signifikansi atau tidak, lihat pada kolom sig. Pada kolom tersebut terdapat bilangan yang menunjukkan signifikansi yang diperoleh. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha (0,05)$, maka varians sampel homogen. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha (0,05)$, maka varians tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya komparasi metode ceramah dan metode diskusi pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan hasil belajar Fiqih di MDTA Darussalam Plumbon Indramayu. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t independen. Uji-t independen adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji

perbedaan rata-rata dua populasi yang berbeda, dengan menggunakan rata-rata dua sampel yang diambil dari masing-masing populasi. Uji-t independen dapat digunakan untuk menguji hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa rata-rata dua populasi tidak sama.

Hipotesis alternatif adalah pernyataan yang menyatakan bahwa ada perbedaan atau hubungan antara variabel yang diteliti. Hipotesis nol dan alternatif harus saling bertentangan dan saling melengkapi.

Uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar antara adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$, yaitu rata-rata nilai hasil belajar 1 sama dengan rata-rata nilai hasil belajar 2.
- 2) $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, yaitu rata-rata nilai hasil belajar 1 tidak sama dengan rata-rata nilai hasil belajar 2.²⁵

²⁵ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , 45.